

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan laporan keberlanjutan dari keempat perusahaan, untuk PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Phapros Tbk, dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki format pelaporan yang hampir sama, sedangkan untuk PT. Merck Tbk memiliki format yang berbeda dalam hal pengungkapan ketiga indikator yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. PT. Merck Tbk mengungkapkan ke dalam aspek kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga dalam penilaian terhadap GRI *Standards* diperlukan pembagian indikator secara mandiri. Selain itu, keempat perusahaan telah menyajikan indeks GRI yang memudahkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Tetapi terkait lembar umpan balik yang digunakan untuk memberikan saran dan komentar mengenai laporan keberlanjutan perusahaan dan dijadikan bahan evaluasi perusahaan, hanya ditemukan pada laporan keberlanjutan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Phapros Tbk, dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
2. Berdasarkan penilaian kinerja keberlanjutan dari keempat perusahaan, diperoleh nilai yang diperoleh dari kesesuaian persyaratan pelaporan pada kinerja masing-masing perusahaan mengenai indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan panduan Standar GRI. PT. Kalbe Farma Tbk memperoleh nilai 44% dari total skor. Lalu PT. Phapros Tbk memperoleh nilai 42%, PT. Merck Tbk sebesar 33%, dan penilaian tertinggi diperoleh PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 53%.
3. Hasil penilaian atas isi dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan Standar GRI, terbagi ke dalam 4 prinsip yaitu prinsip *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality*, dan *completeness*. Pada prinsip *stakeholder*

*inclusiveness*, keempat perusahaan memenuhi seluruh prinsip tersebut. Lalu pada prinsip *sustainability context*, hanya PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang memenuhi seluruh prinsip. Pada prinsip *materiality*, PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah memenuhi seluruh prinsip. Kemudian pada prinsip *completeness*, hanya PT. Merck Tbk yang tidak memenuhi seluruh prinsip. Maka secara total penilaian, diperoleh PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memenuhi seluruh prinsip dengan memperoleh skor 100%.

4. Hasil penilaian atas kualitas dari laporan keberlanjutan berdasarkan panduan Standar GRI, terbagi ke dalam 6 prinsip yaitu prinsip *accuracy*, *balance*, *clarity*, *comparability*, *reliability*, dan *timeliness*. Pada prinsip *accuracy*, hanya PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang memenuhi seluruh prinsip. Kemudian pada prinsip *balance*, hanya PT. Merck Tbk yang tidak memenuhi seluruh prinsip. Lalu pada prinsip *clarity*, skor terbesar diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Phapros Tbk, dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk tetapi belum memenuhi seluruh prinsip *clarity*. Lalu pada prinsip *comparability* PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memenuhi seluruh prinsip. Pada prinsip *reliability*, keempat perusahaan memperoleh nilai yang rendah dengan perolehan tertinggi oleh PT. Phapros sebesar 2 dari 4 prinsip yang ada. Lalu yang terakhir yaitu prinsip *timeliness*, hanya PT. Merck Tbk yang tidak memenuhi seluruh prinsip. Jika dilihat secara keseluruhan, yang memiliki hasil penilaian tertinggi yaitu PT. Phapros Tbk sebesar 81%. Dari keenam prinsip mengenai kualitas dari laporan keberlanjutan, hasil penilaian terendah terletak pada prinsip *reliability*.
5. Berdasarkan hasil penilaian isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan secara keseluruhan, penilaian tertinggi diperoleh PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 89%. Kemudian dilanjutkan oleh PT. Kalbe Farma Tbk dan PT. Phapros Tbk sebesar 86%. Lalu yang memiliki penilaian terendah yaitu PT. Merck Tbk sebesar 65%. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memiliki isi dan kualitas pelaporan terbaik dari keempat perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya menyajikan pengungkapan informasi kinerja keberlanjutannya sesuai dengan persyaratan yang ada pada Standar GRI. Dengan hal ini, perusahaan akan membantu para pengguna laporan keberlanjutan untuk melihat dan menilai kinerja keberlanjutan perusahaan dengan data yang lengkap.
2. Perusahaan juga sebaiknya lebih memahami dan mempelajari lebih lanjut mengenai prinsip kualitas dari laporan keberlanjutan. Hal ini penting bagi perusahaan karena kualitas dari laporan keberlanjutan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat penilaian yang valid dan masuk akal terkait organisasi dan untuk mengambil tindakan yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accounting & Finance Binus University. (2019, May 14). *Articles*. Retrieved from Accounting: <https://accounting.binus.ac.id/2019/05/14/memahami-corporate-social-responsibility-csr/>
- Agustina, C., & Josua, T. (2016). Perilaku Pemilik Atas Isu Manajemen Lingkungan Dilihat Dari Sektor, Regional Dan Ukuran Perusahaan. *Business Accounting Review Vol. 4 No. 1*, 340-341.
- Dunia Pendidikan. (2020, February 9). *Dunia Pendidikan*. Retrieved from Penfertian CSR: <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-csr/>
- Global Sustainability Standards Board (GSBB). (2016). *GRI Standards*. Retrieved from Global Reporting: <https://www.globalreporting.org/standards/media/1529/bahasa-indonesia-gri-101-foundation-2016.pdf>
- Haholongan, R. (2016). Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 19 No. 3*, 413-414.
- Handayani, H., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 3 No. 2*, 147.
- Hartono, S. R. (n.d.). *Artikel Hukum Perdata*. Retrieved from Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Suatu Kajian Komprehensif: <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/hukum-pedata/848-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-suatu-kajian-komprehensif.html>
- Hifni dkk, S. (2019). Peran Akuntansi Keberlanjutan: Akuntabilitas Dalam Ekologi, Sosio, dan Ekonomik. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah Vol. 4 No. 2*, 404- 414.
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah. *An-Nisbah Vol. 01 No. 02*, 8.
- Kalbe Farma. (2015, April 15). *Kalbe Farma*. Retrieved from Kalbe Menerima Penghargaan TOP 10 Most Admired Company 2015: <https://www.kalbe.co.id/id/berita/ArtMID/705/ArticleID/226/KALBE-Menerima-Penghargaan-TOP-10-Most-Admired-Company-2015>
- Karyawati dkk, N. N. (2017). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol. 7 No. 1*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Sistem Informasi E-Dunia Usaha*. Retrieved from Pengertian CSR: <http://promkes.kemkes.go.id/csr/pengertian-csr>
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, April 15). Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia. *Siaran Pers*, p. 1.

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, July 2). Perkuat Struktur Industri Farmasi, Pemerintah Fasilitas Insentif Investasi. *Siaran Pers*, p. 1.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020, May 5). Lampau 19 Persen Pada Kuartal I-2020, Industri Masih Berkontribusi Tinggi. 1. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Kusuma, H. (2018, March 21). Sektor Manufaktur Masih Jadi Andalan Genjot Pertumbuhan Ekonomi RI. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Menteri Kesehatan. (2010, December 16). *Regulasi*. Retrieved from Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/Menkes/PER/XII/2010: <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-1799-menkes-per-xii-2010-tentang-industri-farmasi.pdf>
- Michael dkk, R. (2019). Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 2 No. 1*, 24.
- N, F. A., N., I. A., & Sumantri, I. (2013). Pengolahan Limbah Cair Industri Jamu Dan Farmasi Menggunakan Anaerobic Baffled Reactor Secara Shock Loading Dalam Upaya Menghasilkan Biogas. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri Vol. 2 No. 3*, 121-129.
- Neviana. (2010, October 19). SWA. Retrieved from Triple Bottom Line : Lebih dari Sekedar Profit: <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekedar-profit>
- Oke Finance. (2019, March 29). Industri Manufaktur Jadi Sektor Manufaktur Andalan. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016, September 13). *Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved from Undang Undang No. 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.32-Tahun-2009-mengenai-Perlindungan-dan-Pengelolaan-Lingkungan-Hidup.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016, November 2). *Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved from Sustainable Finance Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016, November 2). *Sustainable Finance OJK*. Retrieved from Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007-tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017, March 14). *Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved from Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan->

statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan- Emiten.aspx

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017, July 27). *Regulasi Peraturan OJK*. Retrieved from POJK Nomo5 51/POJK.03/2017:  
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK- Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan- Perusahaan-Publik.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, March 14). *Keuangan Berkelanjutan*. Retrieved from Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan- statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan- Emiten.aspx>
- Portal Informasi Indonesia. (2019, September 30). Integrasi Hulu dan Hilir Dukung Daya Saing. *Industri Farmasi*, p. 1.
- PT. Phapros Tbk. (n.d.). *Phapros*. Retrieved from Tentang:  
<https://phapros.co.id/visi-misi> Rahayu, A. C. (2020). *Industri Kimia, Farmasi Dan Obat Tradisional Tumbuh Dua Kali Lipat Sepanjang 2019*. Jakarta: Kontan.co.id.
- Rotasi. (2016, January 11). *Rotasi Menembus Cakrawala*. Retrieved from CSR : Profit, People, Planet: <http://rotasinews.com/csr-profit-people-planet/>
- Sa'adah, A. F., Fauzi, A., & Juanda, B. (2017). Peramalan Penyediaan dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia dengan Model Sistem Dinamik. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Vol. 17 No. 2*, 118-137.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Semerdanta Pusaka. (2017, June 12). *Majalah CSR ID*. Retrieved from Peluncuran GRI Standards 2018: <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca- arah-akuntabilitas-masa-depan/>
- Syafrudin. (2008). Evaluasi Sistem Pengolahan Limbah Padat B3 PT. Indofarma, Tbk Bekasi. *Teknik Vol. 29 No. 3*, 214-219.
- Tanudjaja, B. B. (2006). Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia. *Nirmana, Vol. 8, No 2*, 93.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16, No. 2*, 90.
- WASTEC. (2019, July 13). *Limbah: Wastec International*. Retrieved from Wastec International: <https://wastecinternational.com/dampak-yang-ditimbulkan-dari- buruknya-pengelolaan-limbah-farmasi.html>
- Wulandari, D. (2012). Peranan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan. *JEAM Vol. XI No. 2*, 1-2.